

BAB VI

PENUTUP

6. 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kinerja ruas jalan eksisting yang dilewati angkutan barang di Kota Palangka Raya saat ini memiliki beberapa ruas jalan dengan kinerja buruk yakni ruas Jl. Kapten Piere Tandean, Jl. RTA Milono 2, Jl. RTA Milono 4, Jl. Tjilik Riwut 1, Jl. Tjilik Riwut 3, Jl. Tjilik Riwut 4, Jl. Tjilik Riwut 5, Jl. Tjilik Riwut 7, Jl. Tjilik Riwut 8, karena jalan ini memiliki v/c ratio diatas 0,80 dan kecepatan kurang dari 30km/jam. Kinerja lalu lintas yang dilalui kendaraan angkutan barang, salah satunya pada ruas Jalan RTA Milono 2 dengan derajat kejenuhan kiri 0,81 dan kanan 0,72, kecepatan rata-rata kiri 29,35 km/jam dan kanan 18,24 km/jam.
2. Usulan manajemen lalu lintas angkutan barang di Kota Palangka Raya dengan melakukan perencanaan strategi manajemen dan rekayasa lalu lintas. Adapun rencana mengenai rencana penerapan startegi manajemen dan rekayasa lalu lintas yaitu Pembatasan ruas jalan yang dilewati angkutan barang yaitu Jalan RTA Milono 2, Jalan G.Obos, Jalan Lingkar Luar, Jalan Tjilik Riwut 9, dan Jalan Kapten Piere Tandean dan dilakukan kebijakan penyesuaian lebar jalan pada ruas jalan yang memiliki kinerja buruk dengan derajat kejenuhan 0,80 atau lebih karena ruas jalan tersebut telah mencapai 80% dari kapasitas maksimumnya. Angka ini menunjukkan bahwa jalan tersebut mendekati kondisi jenuh dengan aliran lalu lintas mulai melambat dan risiko terjadinya kemacetan.
3. Setelah dilakukannya penanganan terdapat kenaikan kinerja ruas jalan hal ini ditunjukkan dengan menurunnya derajat kejenuhan dan kepadatan di tiap ruas jalan.. Pada kebijakan pembatasan angkutan barang di akses masuk *Central Bussinnes District* (CBD) kinerja ruas jalan menjadi meningkat yang dapat dilihat dari turunnya derajat kejenuhan dan kepadatan pada selurus ruas jalan yang ada di CBD

seperti ruas Jalan Kapten Piere Tandeau dengan derajat kejenuhan eksisting kiri 0,81 dan kanan 0,72 mengalami perubahan menjadi derajat kejenuhan kiri 0,75 dan kanan 0,68 dan kepadatan eksisting kiri 97,45 dan kanan 92,67 mengalami peningkatan menjadi kepadatan kiri 90,49 dan kanan 88,61. Pada kebijakan penyesuaian lebar jalan berdasarkan *highway traffic analysis and design* mengalami peningkatan derajat kejenuhan seperti ruas Jalan RTA. Milono 2 dengan derajat kejenuhan eksisting kiri 0,81 dan kanan 0,78 mengalami perubahan menjadi derajat kejenuhan kiri 0,77 dan kanan 0,68 sedangkan kepadatan tidak mengalami perubahan pada kebijakan penyesuaian lebar jalan.

6. 2. Saran

Dalam sebuah penelitian, seseorang peneliti harus mampu memberikan sesuatu yang berguna ataupun manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, instansi atau lembaga, komunitas serta berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Setelah peneliti menyelesaikan pembahasan pada skripsi ini, maka pada bab penutup peneliti mengemukakan saran-saran sesuai dengan hasil pengamatan dalam pembahasan skripsi ini. Adapun saran-saran yang peneliti berikan setelah meneliti permasalahan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, saran yang dapat diberikan adalah dengan adanya penelitian ini diharapkan untuk dapat mengkaji lebih lanjut mengenai biaya transportasi angkutan barang akibat dari adanya kebijakan pembatasan pada ruas jalan dalam jangka panjang.
2. Peningkatan dan pemeliharaan perlengkapan jalan yang berkaitan dengan pengguna jalan, serta melakukan penyuluhan dan arahan terkait penetapan kebijakan dalam pelaksanaan manajemen dan rekayasa lalu lintas. Selain itu diperlukan koordinasi antar instansi dan sosialisasi yang baik kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat mematuhi penerapan manajemen rekayasa lalu lintas yang diberlakukan.

3. Dalam penerapan rekomendasi penanganan, diperlukan kajian untuk pengadaan dan penempatan rambu serta marka dalam mendukung rekomendasi pengoptimalan ruas jalan.